

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK
KETIGA (DPK) BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
HERMANTO
04390030**

PEMBIMBING

- 1. SYAFIQ M. HANAFLI, S.Ag., M.Ag.**
- 2. ABDUL MUJIB, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Hermanto

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hermanto
N.I.M. : 04390030
Judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK)
Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Mu'amalah Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Rabiul Awwal 1429 H
27 Maret 2008 M



Pembimbing I

Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150282012

Abdul Mujib, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Hermanto

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hermanto
N.I.M. : 04390030
Judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK)
Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Mu'amalah Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Rabiul Awwal 1429 H
27 Maret 2008 M



Pembimbing II

Abdul Mujib, S.Ag. M.Ag.
NIP. 150327078

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hermanto
NIM : 04390030
Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

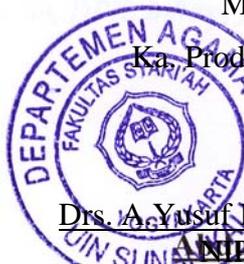
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Muharram 1429 H
6 Februari 2008 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 15053 887

Hermanto
NIM. 04390030

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/010/2008

Skrisi dengan judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak
Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Tahun 2005-200

Yang dipersiapkan oleh,
Nama : Hermanto
Nomor Induk Mahasiswa : 04390030
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 7 April 2008
Niai Munaqosyah : 82 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

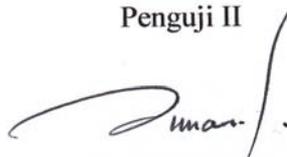
TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang,


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP.150 300 993

Penguji I

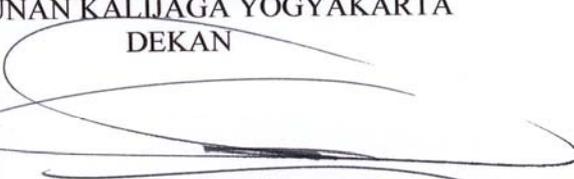

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150 282 012

Penguji II


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 259 292 250



Yogyakarta, 7 April 2008
FAKULTAS SYARI'AH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DEKAN


Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
NIP. 150 240 524

ABSTRAKSI

Eksistensi perbankan syariah saat ini menempati posisi yang strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan syariah berfungsi sebagai *intermediary agent* yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui kegiatan *funding* dan menyalurkannya kembali melalui kegiatan *financing*.

Perkembangan suatu bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat melakukan kegiatannya dengan baik, bahkan bank tidak berfungsi sama sekali. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar modal perbankan berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah dengan tujuan untuk menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan nasional dan inflasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data triwulanan dari triwulan I 2005 sampai dengan triwulan III 2007. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa suku bunga dan bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap DPK Bank Umum Syariah sedangkan pendapatan nasional dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan. Adapun secara simultan keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabilitas DPK sebesar 83,3%. Sedangkan sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh faktor di luar model.

Kata kunci: *Bank Umum Syariah, DPK, inflasi, pendapatan nasional, bagi hasil.*

MOTTO

**Siapa yang tahu akan dirinya,
maka ia tahu akan Tuhan-Nya.**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya tulis ini
untuk:

Ibuku Tercinta...

**Walaupun telah tiada, tapi engkau
adalah sumber motivasi dan
inspirasi dalam hidupku,**

Bapakku Tercinta...kau adalah
pahlawan bagiku, Kakakku dan adikku
yang selalu memberi dukungan.

I Love You All

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Selama penulisan skripsi ini penyusun menghadapi berbagai hambatan dari pencarian data ataupun penelusuran literatur yang ada. Selain itu penyusun juga mengalami hambatan dari pribadi penyusun sendiri, karena penyusun sadar sebagai manusia biasa penyusun banyak kelemahan dan kekurangan,.

Melalui kesempatan ini, saya selaku penyusun skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007”** sudah selayaknya menyampaikan rasa terimakasih

yang setinggi-tingginya, kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kami sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E. M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan kepada penyusun.
5. Bapak Abdul Mujib, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan kepada penyusun.
6. Ibuku yang telah tiada yang menjadi sumber motivasi dan inspirasi. Bapakku yang telah banting tulang untuk membiayai kuliah. Kakakku yang telah pengertian dan membuat saya seperti ini.
7. Teman-teman KUI 3 angkatan 2004, terutama buat Vodka (Vorum Diskusi KUI 3) yang telah banyak memberi pencerahan dan membuka wacana melalui tukar pikiran dan pengalaman.
8. Teman-teman dekatku, Arya, Halimi, Karnata, Usnan, Amix, Zayenk, Mahruz, Salwa, Masamah, Alya, Ecep, Ahmed SP, Romli, Agus, Ecep,

Ufiq, pokoknya semuanya, tidak mungkin disebut satu persatu.

Terimakasih semuanya.

9. Teman-teman ForSEI dan Pondok Sjar'ie Community, teman-teman Galuh Rahayu dan juga komunitas Sangkuriang Terimakasih semuanya.

Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penyusun harapkan. Besar harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca sekalian, sebagai wujud pengabdian penyusun kepada agama, nusa, dan bangsa. *Amīn yā Rabb al-‘alamīn.*

Yogyakarta, 28 Muharram 1429 H
6 Februari 2008 M

Penyusun,

Hermanto
04390030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)

ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yazhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

ذكر - zukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
.... ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
.... و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى ... ا ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و' ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

قيل -qīla

رمى -ramā

يقول -yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الاطفال روضة - rauḍah al-atfāl

المنورة بينة المد - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- birr

نعم – nu’’ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال“. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu	السيدة – as-sayyidatu
الشمس – asy-syamsu	القلم – al-qalamu
البديع – al-bad	الجلال – al-jalālu

7. Hamzah.

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت – Umirtu

اكل -akala

2) Hamzah di tengah:

تاخذون –ta'khuḏūna

تاكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء – syai'un

النوء –an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa aful-kaila wal-mîzāna

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

والله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā

‘a ilaihi sabīlā

من استطاع اليه سبيلا

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā

‘a sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومحمدالارسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكةمباركا	- Inna awwala baitin wudi'a linnāsi bi Bakkata mubārakan.
شهررمضان الذي انزل فيه القران	- Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihī al- Qur'ānu .
ولقدراه بالافق المبين	- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.
الحمدلله رب العالين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarib.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jami'an.

- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
ABSTRAKSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR TABEL	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoretik	7
F. Hipotesis	10
G. Metodologi Penelitian	11
1. Data dan Sumber Data	11
2. Populasi dan Sampel	11
3. Definisi Operasional Variabel	12
4. Teknik Pengumpulan Data	14

5. Teknik Analisis Data	15
a. Uji Asumsi Klasik	15
b. Analisis Regresi Linier Berganda	20
c. Pengujian Hipotesis	21
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Pengertian Bank Syariah	24
B. Prinsip Operasional Bank Syariah dalam Menghimpun Dana	25
1. Prinsip <i>Wadi'ah</i>	25
2. Prinsip <i>Mudārabah</i>	27
C. Sumber-Sumber Dana Bank Syariah.....	32
1. Giro	32
2. Tabungan.....	33
3. Deposito	34
D. Teori Suku Bunga.....	35
1. Teori Klasik tentang Tingkat Bunga	36
2. Teori Keynes tentang Penentu Tabungan	37
E. Teori Bagi Hasil	41
F. Inflasi.....	44
1. Teori Kuantitatif.....	46
2. Teori Keynes	47
3. Teori Strukturalis	47

4. Inflasi dalam Perspektif Islam	48
BAB III GAMBARAN UMUM BANK UMUM SYARIAH	51
A. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	52
1. Sejarah Pendirian	52
2. Jenis-Jenis Produk	55
a. Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	55
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Financing</i>).....	57
3. Perkembangan Danan Pihak Ketiga dan Bagi Hasil.....	59
B. PT. Bank Syariah Mandiri.....	61
1. Sejarah Pendirian.....	61
2. Jenis-Jenis Produk	63
a. Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	63
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Financing</i>).....	65
c. Produk Jasa	69
3. Perkembangan Danan Pihak Ketiga dan Bagi Hasil	71
C. Bank Syariah Mega Indobesia.....	73
1. Sejarah Pendirian	73
2. Layanan	75
3. Jenis-Jenis Produk	76
a. Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	76
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Financing</i>).....	77
c. Layanan	79
4. Perkembangan Danan Pihak Ketiga dan Bagi Hasil.....	80

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	82
A. Analisis Data	82
1. Uji Asumsi Klasik	81
2. Analisis Regresi Linier Berganda	90
3. Pengujian Hipotesis	92
B. Pembahasan	101
1. Pengaruh Variabel (X_1) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).....	101
2. Pengaruh Variabel Jumlah Bagi Hasil (X_2) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).....	103
3. Pengaruh Variabel Pendapatan (X_3) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y)	106
4. Pengaruh Variabel Inflasi (X_4) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y)	107
5. Pengaruh Variabel Suku Bunga (X_1), Jumlah Bagi Hasil (X_2), Pendapatan (X_3), dan Inflasi (X_4) secara Bersama-Sama terhadap Dana Pihak Ketiga (Y)	109
BAB V. PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran-Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Terjemah
2. Lampiran Data Dana Pihak Ketiga
3. Lampiran Data Suku Bunga
4. Lampiran Data Jumlah Bagi Hasil
5. Lampiran Data Pendapatan Nasional
6. Lampiran Data Inflasi
7. Lampiran Uji Asumsi Klasik
8. Lampiran Regresi Linier Berganda
9. Lampiran Tabel Statistik
10. Lampiran Biografi Ulama/Sarjana
11. Lampiran Curriculum Vitae

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pandangan Klasik mengenai penentu tingkat tabungan	36
Gambar 2.2. Pandangan Keynes mengenai penentu tingkat tabungan	37
Gambar 2.3. Kurva permintaan dan penawaran terhadap uang	38
Gambar 4.1. Scatterplot	85
Gambar 4.2. Grafik Histogram.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pertumbuhan Perbankan Syariah	52
Tabel 3.2. DPK Bank Muamalat Indonesia Triwulan I 2005-Triwulan II 2007	60
Tabel 3.3. Bagi Hasil Bank Muamalat Triwulan I 2005-Triwulan II 2007....	61
Tabel 3.4. DPK Bank Syariah Mandiri Triwulan I 2005-Triwulan II 2007...	72
Tabel 3.5. Bagi Hasil Bank Muamalat Triwulan I 2005-Triwulan II 2007	73
Tabel 3.6. DPK Bank Syariah Mega Triwulan I 2005-Triwulan II 2007.....	80
Tabel 3.7. Bagi Hasil Bank Syariah Mega Triwulan I 2005-Triwulan II 2007	81
Tabel 4.1. Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	83
Tabel 4.2. Output Nilai Durbin-Watson	84
Tabel 4.3. Hasil Regresi Nilai Absolut Residual dengan Variabel Independen	86
Tabel 4.4. Output Nilai Statistik <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i>	87
Tabel 4.5. Nilai R^2 Model Kuadrat.....	89
Tabel 4.6. Output Regresi Linier Berganda	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi perbankan syariah saat ini menempati posisi yang sangat strategis di tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam dalam memobilisasi dana dari masyarakat melalui kegiatan *funding* dan menyalurkannya kembali melalui kegiatan *financing*. Peran ini tidak lepas dari fungsi bank yaitu sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Kualitas bank syariah sebagai lembaga perantara ditentukan oleh kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan perannya sebagai lembaga perantara. Melalui peran inilah bank syariah diharapkan bisa menggerakkan sektor perekonomian Indonesia terutama sektor riil.

Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah utama yang dihadapi oleh bank. Tanpa memiliki dana yang memadai bank tidak dapat melakukan aktivitasnya, atau dengan kata lain bank tidak berfungsi sama sekali. Dana atau uang tunai yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana pihak lain yang berasal dari masyarakat atau dikenal sebagai dana pihak ketiga (DPK), lembaga keuangan lain, dan likuiditas dari Bank Sentral.

Berdasarkan data empiris selama ini, dana yang berasal dari pemilik bank sendiri ditambah dengan cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditahan kembali pada bank hanya sebesar 7% sampai 8% dari total aktiva bank. Bahkan di Indonesia rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva.¹ Oleh sebab itu, ketersediaan dana sudah barang tentu tergantung kepada kemampuan bank untuk menghimpun dana dari masyarakat.

Sementara *market share* perbankan syariah terhadap total bank sampai maret 2007 hanya mencapai 1,67% dari seluruh aset yang ada.² Ini berarti masih sangat jauh dari harapan semua pihak dimana bank syariah bisa menghimpun lebih banyak dana dari masyarakat.

Hal ini tidak lepas dari kendala bank syariah dewasa ini yang harus bersaing dalam penarikan dana dari masyarakat dengan bank konvensional yang memakai tingkat bunga sebagai instrumennya. Faktor tingkat suku bunga baik dalam bentuk rupiah maupun dolar Amerika mempunyai pengaruh terhadap mobilisasi dana masyarakat melalui tabungan dan deposito. Sejak deregulasi perbankan 1983 dimana perbankan diberi kebebasan untuk menentukan tingkat bunga menyebabkan tingkat bunga deposito dan tabungan cenderung lebih tinggi. Dengan kondisi seperti ini para pelaku ekonomi akan mempertimbangkan penempatan *portfolio*-nya pada komponen-komponen

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, edisi revisi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 265.

² Bank Indonesia, "Statistik Perbankan Syariah Maret 2007", <http://www.bi.go.id>, akses 23 Juni 2007.

tabungan dan deposito. Akhirnya semua ini akan menyebabkan peningkatan pada tabungan masyarakat.

Pada bank syariah, bunga tersebut diganti dengan bagi hasil. Dimana dalam bagi hasil, keuntungan atau kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak. Oleh sebab itu, bagi hasil pada bank syariah merupakan pembanding suku bunga pada bank konvensional. Karena fungsinya sebagai pembanding, maka masyarakat akan dihadapkan pada dua pilihan, bank syariah dengan bagi hasilnya, ataupun bank konvensional dengan suku bunganya.

Dua bentuk rasio keuntungan tersebut dijadikan instrumen untuk memobilisasi dana dari masyarakat. Ketika tingkat bunga tinggi, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank konvensional karena *return* yang diberikan tinggi. Tetapi sebaliknya, ketika tingkat bagi hasil di bank syariah tinggi, maka masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank syariah. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional.

Selain itu, bank syariah juga dihadapkan dengan kondisi makro ekonomi lain seperti inflasi serta pendapatan nasional yang juga mempengaruhi minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Ketika pendapatan nasional mengalami peningkatan, maka minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan mengalami peningkatan dan ketika tingkat inflasi tinggi, minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan semakin tinggi.

Inflasi merupakan determinan dari ketidakpastian. Peneliti-peneliti sebelumnya memproksi ketidakpastian dalam bentuk inflasi.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini akan mencoba menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi total dana pihak ketiga bank umum syariah dari tahun 2005-2007. Adapun variabel yang digunakan adalah suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan inflasi sebagai variabel bebas dan dana pihak ketiga sebagai variabel terikat.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan inflasi terhadap dana pihak ketiga?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Mengacu pada pokok permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Menjelaskan pengaruh suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan inflasi terhadap dana pihak ketiga.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen perbankan. Dengan metode dan model analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat membantu manajemen bank dalam meningkatkan daya saing dan strategi dalam meningkatkan dana pihak ketiganya.

Selain itu, penelitian ini secara praktis berguna untuk pemerintah sebagai regulator supaya tetap bisa mengendalikan kondisi makro ekonomi terutama inflasi, suku bunga dan pendapatan.

2. Manfaat Akademis

Berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Di sisi lain, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Telaah Pustaka

Permasalahan seputar perbankan khususnya perbankan syariah belakangan ini telah menyita perhatian banyak kalangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian-penelitian yang dilakukan untuk menggali dan memperdalam permasalahan perbankan syariah yang semakin kompleks. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, diantaranya:

Penelitian Ulfah S. Aminah yang meneliti tentang *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Jogjakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Jogjakarta. Adapun metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu jumlah bagi hasil, tingkat suku bunga dan pendapatan regional. Dari hasil penelitian tersebut diungkap bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan di BMT tersebut.³

M. Ghafur Wibowo dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Bagi Hasil terhadap Volume Muḍārabah di BMI tahun 1994-2001* membuktikan bahwa hanya pendapatan masyarakat riil yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volume *muḍārabah*. Sedangkan dua variabel lain yaitu tingkat suku bunga dan jumlah bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume *muḍārabah*. Penelitian ini menggunakan data triwulanan laporan keuangan bank Muamalat dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisisnya.⁴

Dalam kesempatan yang lain, Erfan Wishnu Wardhana meneliti tentang *Pengaruh Tingkat Bunga Rata-Rata Tertimbang, Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah, dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap*

³ Ulfah S. Aminah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Jogjakarta," skripsi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2005).

⁴M. Ghafur Wibowo, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah bagi hasil terhadap Volume *Muḍārabah* di BMI tahun 1994-2001," *Jurnal Muamalah*, Vol. I No. 1 (Oktober 2003), hlm. 9-23.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh Tingkat Bunga Rata-Rata Tertimbang, *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah, dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah. Hasil estimasi model dengan regresi linier berganda menunjukkan selama periode penelitian variabel bebas tingkat bunga rata-rata tertimbang, dan pembiayaan perbankan syariah secara simultan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga perbankan syariah, sedangkan secara parsial, variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap DPK perbankan syariah.⁵

Penelitian ini akan mencoba mengambil beberapa variabel yang sudah dipakai oleh peneliti terdahulu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang meliputi tiga bank yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia.

E. Kerangka Teoretik

Dalam pandangan Islam, penumpukkan harta yang berlebihan sangat tidak dianjurkan. Oleh sebab itu harta tersebut harus dipergunakan untuk menciptakan produktifitas yang mempunyai nilai tambah bagi perekonomian. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menginvestasikan dana tersebut ke sektor produktif. Bank syariah sebagai *intermediary institution* akan berupaya untuk

⁵Erfan Wishnu Wardhana, "Pengaruh Tingkat Bunga Rata-Rata Tertimbang, *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah, Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Penghimpunan DPK Perbankan Syariah," <http://library.gunadarma.ac.id/files/disk1/12/jbptgunadarma-gdl-s1-2004-erfanwishnuwar-561-abstrak.pdf>, akses 12 Agustus 2007.

menghimpun dana tersebut untuk kemudian menyalurkannya kembali ke sektor riil yang nantinya akan menggerakkan perekonomian.

Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan instrumen bunga dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah menggunakan instrumen bagi hasil (*profit and lose sharing*).⁶ Secara definitif, bagi hasil merupakan distribusi beberapa bagian laba kepada para pegawai dari suatu perusahaan, baik dalam bentuk bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba perolehan setiap tahun maupun dalam bentuk pembiayaan mingguan atau bulanan.⁷

Dalam prinsip bagi hasil, penggunaan dana oleh pihak peminjam (baik oleh pihak bank ataupun nasabah) akan memberikan keuntungan atau kerugian sebesar nisbah yang telah disepakati oleh kedua pihak. Sedangkan nilai nominal yang diterima tentu saja menyesuaikan dengan tingkat keuntungan atau kerugian yang didapat oleh peminjam tersebut. Konsekuensinya dari konsep ini adalah, jika hasil usaha peminjam memberikan keuntungan yang besar, maka bagi hasilnya pun akan besar. Sebaliknya jika keuntungan usahanya kecil maka bagi hasilnya pun kecil, atau bahkan merugi, maka pihak peminjam pun harus ikut menanggung kerugian tersebut.

Secara sederhana bunga dapat diartikan sebagai biaya modal (*cost of capital*). Dari sudut pandang lain, Samuelson menjelaskan bunga sebagai

⁶ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 66-67.

⁷ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 18.

harga yang harus dibayar bank atau peminjam lainnya untuk pemanfaatan uang untuk suatu jangka waktu tertentu.⁸ Karakteristik bunga yang menjanjikan keuntungan secara pasti, menjadikan suku bunga sebagai tolok ukur atas tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dari suatu investasi. Karena perbedaan tadi, dimana bank syariah menggunakan bagi hasil sementara bank konvensional menggunakan instrumen bunga, maka bagi hasil dalam bank syariah merupakan pengganti tingkat bunga dalam bank konvensional.

Teori klasik berpendapat bahwa tabungan adalah fungsi dari suku bunga. Artinya, ketika tingkat bunga naik, maka minat masyarakat untuk menabung juga akan naik.⁹ Hal ini karena adanya dorongan untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk berkonsumsi guna menambah tabungan.

Sir John Hicks memperkenalkan teori dengan menggunakan kurva IS-LM. Kurva IS menyatakan bahwa, tabungan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat bunga, namun juga oleh tingkat pendapatan (*marginal propensity to save*), yaitu tabungan akan naik apabila pendapatan nasional juga naik. Sebaliknya, pendapatan akan naik apabila investasi naik, dan investasi akan naik apabila suku bunga turun.

⁸ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, alih bahasa A.Q. Khalid cet. ke-5 (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 332.

⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi ketiga (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 73-74

Determinan penting lain dari tabungan adalah faktor ketidakpastian yang sering diproksi dengan laju inflasi. Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.¹⁰ Ada semacam perbedaan pendapat mengenai efek inflasi terhadap tabungan di negara sedang berkembang. Juster dan Wachtel (1972) sebagaimana dikutip oleh Lahiri (1989) menemukan bahwa inflasi akan mengurangi kepastian konsumen dan akhirnya akan meningkatkan tabungan. Sementara itu Deaton (1977) menyatakan bahwa karena adanya efek harga maka konsumen dalam membeli sesuatu tidak dapat membedakan antara inflasi ekspektasian dari peningkatan harga relatif, dan akhirnya konsumen terpaksa untuk menambah tabungan (*involuntary saving*)

F. Hipotesis

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoretik di atas, dapat ditarik jawaban sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Suku bunga berpengaruh negatif secara signifikan terhadap dana pihak ketiga.
2. Jumlah bagi hasil berpengaruh positif secara signifikan terhadap dana pihak ketiga
3. Pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap dana pihak ketiga

¹⁰ Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi ke-2 (Jakarta: FE UI, 2004), hlm. 155.

4. Inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap dana pihak ketiga.
5. Suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga.

G. Metodologi Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif. Data tersebut berupa data dana pihak ketiga, suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan inflasi. Data DPK, inflasi, suku bunga dan jumlah bagi hasil diperoleh dari laporan Bank Indonesia (BI) melalui *website*-nya. Sedangkan data pendapatan diperoleh dari laporan BI dan juga dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui *website* nya. Di samping itu, data dalam penelitian ini juga berasal dari sumber dan referensi lain yang relevan, seperti jurnal, *website*, dan lain-lain.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah termasuk bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Teknik yang digunakan dalam *nonprobability*

¹¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 154.

sampling adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia dengan mengambil data triwulanan yang diterbitkan oleh BI dari triwulan I 2005 sampai triwulan II 2007.

Pengambilan sampel bank umum syariah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Karena dalam laporan perbankan syariah yang diterbitkan oleh BI masih terbatas. Sedangkan pengambilan sampel tahun 2005 sampai 2007 ini bertujuan untuk memudahkan perolehan data karena bank umum syariah mulai melaporkan keuangannya ke BI secara lengkap pada tahun 2005.¹² Selain itu, Bank Syariah Mega Indonesia juga baru berdiri sekitar tahun 2004, jadi data keuangannya pada tahun tersebut masih terbatas.

3. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan terdiri dari dana pihak ketiga sebagai variabel terikat dan suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan inflasi sebagai variabel bebas.

¹² Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 Dimana semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan unit usaha syariah di Indonesia perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

a. Total Dana Pihak Ketiga

Sesuai dengan pembatasan masalah, yang dimaksud dengan total dana pihak ketiga (DPK) dalam penelitian ini meliputi:

1) Tabungan *Muḍārabah*

Yaitu tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip *muḍārabah*. Data ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah selama periode bersangkutan yang diterbitkan oleh BI melalui *website-nya*

2) Deposito *Muḍārabah*

Yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Data ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah selama periode bersangkutan yang diterbitkan oleh BI melalui *website-nya*.

b. Suku Bunga

Suku bunga dalam penelitian ini menggunakan data triwulanan yang diperoleh dari suku bunga Bank Indonesia (SBI).

c. Jumlah bagi hasil

Jumlah bagi hasil yang maksud adalah besarnya total bagi hasil yang diberikan kepada investor tidak terikat melalui tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* dalam jangka waktu tiga bulan oleh masing-

masing bank yang diteliti. Data ini didapat dari laporan triwulanan yang dikeluarkan oleh BI.

d. Pendapatan

Pendapatan nasional adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu.¹³

Pendapatan nasional yang dimaksud adalah Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga konstan 2000. Data PDB ini didapatkan dari *website* Badan Pusat Statistik dan BI berupa data triwulanan selama periode yang bersangkutan.

e. Inflasi

Data inflasi dalam penelitian ini merupakan data triwulanan yang diperoleh dari *website* BI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan jenis data yang dipergunakan adalah *pooling* data. Hal ini dilakukan karena keterbatasan data serta untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak. *Pooling data* menurut Sayrs sebagaimana yang dikutip oleh Mudrajad Kuncoro merupakan kombinasi antara data runtut waktu, yang memiliki observasi temporal biasa pada suatu unit analisis, dengan data silang tempat, yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit analisis pada suatu titik waktu tertentu.¹⁴ Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari bank

¹³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, hlm. 34.

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2004), hlm., 111.

umum syariah, data inflasi, suku bunga dan pendapatan dari triwulan I 2005 sampai triwulan II 2007. Sedangkan silang tempat mencakup tiga Bank Umum Syariah. Dengan kata lain, jumlah observasi dalam penelitian ini berjumlah 30.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antarvariabel independen. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, Salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.1 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.¹⁵

2) Uji Autokorelasi

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP. UNDIP, 2005), hlm. 91-92.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinilai telah terjadi masalah autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Waston. Uji Durbin Watson mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag di antara variabel independen. Berikut ini kriteria pengujian Durbin Waston:

Rumusan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

H_a : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak (diterima)	$d_U < d < 4 - d_U$

d_U menunjukkan nilai tabel Durbin Waston maximum, dan d_L menunjukkan nilai Durbin Watson minimum. Nilai d_U dan d_L dapat

dilihat pada tabel Durbin Watson yang ditentukan berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel bebas (k).¹⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi normalitas, yaitu sebagai berikut:

a) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Di samping itu, untuk melihat normalitas

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 97.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

residual juga dapat melalui *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Dasar pengambilan keputusan normalitas residual sebagai berikut:

- (1) Jika penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika penyebaran data berada jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁸

b) Analisis Statistik

Uji normalitas melalui statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual. Nilai Z-statistik untuk *skewness* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Sedangkan nilai *z kurtosis* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 112.

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

Di mana N adalah besarnya jumlah sampel. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai Z-hitung > Z-kritik, maka kesimpulannya data berdistribusi tidak normal.¹⁹

5) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak.²⁰ Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan, salah satunya Uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan mendapatkan c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Untuk itu perlu dihitung dulu nilai residualnya kemudian diregresikan dengan nilai kuadrat variabel independen sehingga didapat R^2 untuk menghitung c^2 hitung. Jika c^2 hitung > c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.²¹

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) merupakan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Rumus regresi

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 114.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 115.

²¹ *Ibid.*, hlm. 118-119.

berganda disesuaikan dengan jumlah variabelnya. Dalam penelitian ini persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, \varepsilon)$$

di mana:

Y : *Dana Pihak Ketiga (DPK)*

X₁ : *Suku Bunga (SBI)*

X₂ : *Jumlah Bagi Hasil (Basil)*

X₃ : *Pendapatan (PDB)*

X₄ : *Inflasi (Infl)*

e : *Besaran nilai residu (standar error)*

Jika diformulasikan dalam persamaan regresi linier maka akan menjadi:

$$Y = a + b_1 \text{SBI} + b_2 \text{Basil} + b_3 \text{PDB} + b_4 \text{Infl} + e$$

Dimana,

a : *Intercept*

e : *Besaran nilai residu (standar error)*

b₁, b₂, b₃, b₄ : *Koefisien regresi X₁, X₂, X₃, X₄.*

Untuk memperkecil variasi data dan agar lebih mudah diinterpretasikan data yang nilainya besar, maka semua variabel (*dependent/independent*) dikonversikan dalam bentuk *logaritma natural* (Ln), sehingga model tersebut menjadi bentuk log sebagai berikut:

$$\text{Ln DPK} = a_0 + b_1 \text{Ln SBI} + b_2 \text{Ln Basil} + b_3 \text{Ln PDB} + b_4 \text{Ln Infl} + e$$

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1) Uji t - statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai t-statistik hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus:²²

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}(b_1)}{\text{standar deviasi } b_1}$$

Pada taraf signifikansi $(\alpha/2) = 5\%/2 = 0.025\%$ derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) = $n-k-1$, yang mana n adalah jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel independen, maka akan diperoleh besarnya nilai t_{tabel} . Adapun kriteria yang digunakan untuk melakukan uji t tersebut adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. dan H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2) Uji F - Statistik

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

²² Ibid.

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya anggota sampel.

Kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan derajat kebebasan (df) k dan $(n-k-1)$ adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan baik secara parsial (r) maupun secara bersama-sama (R^2) yang menyatakan besarnya keterandalan model yang digunakan, yaitu digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas (X_i) memberikan kontribusi pengaruh pada variabel terikat (Y_i) dari persamaan regresi yang diperoleh. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya pengaruh perubahan variabel-variabel X terhadap perubahan variabel Y .

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, akan dibahas dalam lima bab yaitu:

Bab satu, berisi pendahuluan, untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan. yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah,

tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kerangka teori yang terdiri dari pengertian bank syariah, prinsip operasional bank syariah dalam menghimpun dana, karakteristik perbankan syariah, prinsip operasional bank syariah dalam menghimpun dana, sumber-sumber dana bank syariah, teori suku bunga, teori bagi hasil, dan inflasi. Urgensi dari bab kedua adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab III berisi tentang gambaran umum Bank Umum Syariah. Urgensi dari BAB ketiga ini adalah untuk memahami lebih mendalam tentang profil ketiga Bank Umum Syariah termasuk perkembangan DPK serta jumlah bagi hasil yang diberikan oleh masing-masing bank.

Bab IV berisi tentang analisa data yang tersedia. Perangkat penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti. Bab ini terdiri dari analisa data dan pembahasannya.

Bab V yang merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial suku bunga (SBI) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap DPK Bank Umum Syariah. Tingkat pengaruh variabel SBI terhadap DPK Bank Umum Syariah adalah sebesar -3,047. Artinya setiap terjadi kenaikan SBI akan mengakibatkan menyebabkan DPK Bank Umum Syariah turun. Dan sebaliknya setiap penurunan SBI akan menyebabkan DPK Bank Umum Syariah naik.
2. Sedangkan secara parsial jumlah bagi hasil mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap DPK Bank Umum Syariah. Dengan demikian jika jumlah bagi hasil naik, maka kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan DPK Bank Umum Syariah. Sebaliknya jumlah bagi hasil turun, maka penurunan tersebut akan menyebabkan DPK Bank Umum Syariah naik. Tingkat pengaruh variabel jumlah bagi hasil tersebut terhadap DPK Bank Umum Syariah sebesar 0,873.
3. Pendapatan Nasional (PDB) secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap DPK Bank Umum Syariah. Dengan demikian

penurunan atau kenaikan PDB dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap DPK Bank Umum Syariah

4. Begitu pula dengan inflasi yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPK Bank Umum Syariah Hal ini berarti berapapun tingkat inflasi tidak akan mempengaruhi DPK Bank Umum Syariah
5. Sedangkan secara simultan (bersama-sama), tingkat suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan (PDB) dan inflasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap DPK Bank Umum Syariah. Tingkat pengaruh secara simultan tersebut sebesar 83,3%. Artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan DPK Bank Umum Syariah tinggi, dan sisanya sebesar 16,7% menunjukkan variabilitas DPK Bank Umum Syariah yang dipengaruhi oleh faktor di luar model tersebut.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pemerintah

Bank Syariah sampai saat ini hanya menguasai *share* sebesar 1,67% dari seluruh aset perbankan. Oleh sebab itu, pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan bank syariah. Dukungan itu bisa dilakukan dengan penyempurnaan regulasi, sosialisasi terhadap masyarakat serta pengendalian terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

2. Bagi Bank Syariah

Bank syariah sebagai lembaga bisnis harus bisa memperlihatkan kemampuan bersaingnya dengan bank konvensional. Oleh sebab itu, bank

syariah seharusnya tidak hanya membidik pasar emosional, tetapi yang harus dipikirkan adalah merebut pasar rasional. Pasar rasional inilah yang selalu mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari dana yang disimpannya serta menilai kinerja yang dilakukan bank syariah.

3. Bagi peneliti berikutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan empat variabel sebagai variabel prediktor. Sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel yang lainnya yang bisa mempengaruhi jumlah DPK Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lainnya yang masih relevan dengan penelitian. Demikian juga penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 30 sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak. Sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum atau dapat dilakukan generalisasi. Adapun variabel yang harus dimasukan diantaranya adalah fasilitas yang diberikan (bisa diproksi dalam bentuk jumlah kantor, ATM dan yang lainnya), dan angka beban tanggungan penduduk usia muda dan tua (*young-age and old-age dependency ratio*).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Kelompok Undang-Undang dan Peraturan Lainnya

Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Kelompok Lain

A. Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, edisi ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

-----, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, edisi I, cet. I, Jakarta: IIT Indonesia, 2002.

Arifin, Zainal, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2002.

Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2005", http://www.bi.go.id/web/id/Riset+Survey+Dan+Publikasi/Publikasi/Laporan+Perkembangan+Perbankan+Syariah/lpps_05.htm, akses tanggal 12 Juli 2007.

-----, "Statistik Perbankan Syariah Maret 2007", <http://www.bi.go.id>, akses 23 Juni 2007.

Boediono, *Ekonomi Moneter*, edisi III, cet. ke-11, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, edisi ke-2, cet. II, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.

Darmawan, Indra, "Perilaku Tabungan Masyarakat Antar Daerah di Indonesia", <http://indradarmawanusd.wordpress.com/2006/12/02/perilaku->

tabungan-masyarakat-antar-daerah-di-indonesia-2/, diakses 3 Desember 2007.

Djarwanto, dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, edisi IV, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 1993.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP. UNDIP, 2005.

Ghufron, Sofiniyah (penyunting), *Cara Mudah Memahami Akad-akad Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Herlambang, Tedy, dkk., *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: Gramedia, 2001.

K.L., Gupta, "Aggregate Saving, Financial Intermediation, and Interest Rate". *Review of Economics and Statistics*, Vol. 69 No. 2, (Mei 1987).

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2004.

Mangkoesebroto, Guritno, dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro*, edisi III, Yogyakarta: STIE YKPN, 1998.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, edisi revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

_____, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, Jogjakarta: UII Press, 2000.

_____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah Yogyakarta*: UII Press, 2001.

Perwataatmadja, Karnaen, dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. ke-3, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.

Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi II, Jakarta: FE UI, 2004.

Samuelson, Paul A, dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, alih bahasa A.Q. Khalid cet. ke-5, Jakarta: Erlangga, 1994.

S. Aminah, Ulfah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Jogjakarta," skripsi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-8 Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi ketiga Jakarta: Rajawali Pers, 2004.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, cet. I, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.

Wardhana, Erfan Wishnu "Pengaruh Tingkat Bunga Rata-Rata Tertimbang, *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah, dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah," <http://library.gunadarma.ac.id/files/disk1/12/jbptgunadarma-gdl-s1-2004-erfanwishnuwar-561-abstrak.pdf>, akses 12 Agustus 2007.

Wibowo, M. Ghafur, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Bagi Hasil terhadap Volume *Mudharabah* di BMI tahun 1994-2001," *Jurnal Muamalah*, Vol. I No. 1 (Oktober 2003).

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.bsmi.co.id

www.muamalatbank.com

www.syariahmandiri.co.id

Lampiran 1. 

LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HAL	FN	TERJEMAH
1	27	6	<i>Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...</i>
2	29	10	<i>...dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah...</i>
4	49	35	<i>Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).</i>

Lampiran 2

**Data Dana Pihak Ketiga (DPK) Triwulan I 2005 – Triwulan II 2007
(dalam jutaan rupiah)**

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Mar-05	3915845	11	Mar-05	5364976	21	Mar-05	253543
2	Jun-05	4345516	12	Jun-05	4867752	22	Jun-05	224934
3	Sep-05	4739752	13	Sep-05	5018263	23	Sep-05	329025
4	Des-05	5230424	14	Des-05	5775841	24	Des-05	656348
5	Mar-06	4866469	15	Mar-06	5792887	25	Mar-06	606040
6	Jun-06	5216666	16	Jun-06	5548479	26	Jun-06	869133
7	Sep-06	5772128	17	Sep-06	5822759	27	Sep-06	1097702
8	Des-06	6133334	18	Des-06	6160280	28	Des-06	1909343
9	Mar-07	6304482	19	Mar-07	6307356	29	Mar-07	2075210
10	Jun-07	6786168	20	Jun-07	6872376	30	Jun-07	1869648

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah, data diolah kembali

Lampiran 3

Data SBI Triwulan I 2005 – Triwulan II 2007
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Mar-05	7,29	11	Mar-05	7,29	21	Mar-05	7,29
2	Jun-05	7,79	12	Jun-05	7,79	22	Jun-05	7,79
3	Sep-05	10,00	13	Sep-05	10,00	23	Sep-05	10,00
4	Des-05	12,75	14	Des-05	12,75	24	Des-05	12,75
5	Mar-06	12,73	15	Mar-06	12,73	25	Mar-06	12,73
6	Jun-06	12,50	16	Jun-06	12,50	26	Jun-06	12,50
7	Sep-06	11,25	17	Sep-06	11,25	27	Sep-06	11,25
8	Des-06	9,75	18	Des-06	9,75	28	Des-06	9,75
9	Mar-07	9,00	19	Mar-07	9,00	29	Mar-07	9,00
10	Jun-07	8,50	20	Jun-07	8,50	30	Jun-07	8,50

Sumber: Laporan Bank Indonesia (BI), data diolah kembali

Lampiran 4

Data Bagi Hasil Triwulan I 2005 – Triwulan II 2007
(dalam jutaan rupiah)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Mar-05	26004	11	Mar-05	51331	21	Mar-05	4285
2	Jun-05	149523	12	Jun-05	155238	22	Jun-05	8969
3	Sep-05	241467	13	Sep-05	245266	23	Sep-05	14886
4	Des-05	354599	14	Des-05	343672	24	Des-05	24290
5	Mar-06	125358	15	Mar-06	105672	25	Mar-06	16839
6	Jun-06	256675	16	Jun-06	211004	26	Jun-06	36045
7	Sep-06	396646	17	Sep-06	319819	27	Sep-06	62514
8	Des-06	536770	18	Des-06	432326	28	Des-06	103663
9	Mar-07	121757	19	Mar-07	100506	29	Mar-07	48773
10	Jun-07	251273	20	Jun-07	235142	30	Jun-07	91760

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah, data diolah kembali

Lampiran 5

**Data Pendapatan Nasional Triwulan I 2005 – Triwulan II 2007
(dalam milyar rupiah)**

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Mar-05	427003	11	Mar-05	427003	21	Mar-05	427003
2	Jun-05	436110	12	Jun-05	436110	22	Jun-05	436110
3	Sep-05	448492,5	13	Sep-05	448492,5	23	Sep-05	448492,5
4	Des-05	439050,6	14	Des-05	439050,6	24	Des-05	439050,6
5	Mar-06	448276,8	15	Mar-06	448276,8	25	Mar-06	448276,8
6	Jun-06	457724,7	16	Jun-06	457724,7	26	Jun-06	457724,7
7	Sep-06	474797,5	17	Sep-06	474797,5	27	Sep-06	474797,5
8	Des-06	465855,9	18	Des-06	465855,9	28	Des-06	465855,9
9	Mar-07	475046,7	19	Mar-07	475046,7	29	Mar-07	475046,7
10	Jun-07	486483,3	20	Jun-07	486483,3	30	Jun-07	486483,3

Sumber: Bank Indonesia, Data statistic, www.bi.go.id, data diolah kembali

Lampiran 6

Data Inflasi
Triwulan I 2005 – Triwulan II 2007
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Mar-05	7,76	11	Mar-05	7,76	21	Mar-05	7,76
2	Jun-05	7,42	12	Jun-05	7,42	22	Jun-05	7,42
3	Sep-05	9,06	13	Sep-05	9,06	23	Sep-05	9,06
4	Des-05	17,79	14	Des-05	17,79	24	Des-05	17,79
5	Mar-06	17,48	15	Mar-06	17,48	25	Mar-06	17,48
6	Jun-06	15,57	16	Jun-06	15,57	26	Jun-06	15,57
7	Sep-06	14,90	17	Sep-06	14,90	27	Sep-06	14,90
8	Des-06	6,05	18	Des-06	6,05	28	Des-06	6,05
9	Mar-07	6,52	19	Mar-07	6,52	29	Mar-07	6,52
10	Jun-07	6,02	20	Jun-07	6,02	30	Jun-07	6,02

Sumber: www.bi.go.id/biweb/Templates/Dynamic/Inflasi, data diolah kembali

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.085	93.904		.384	.704		
	Insbi	-3.047	1.227	-.536	-2.483	.020	.143	6.970
	Inbasil	.873	.083	1.016	10.520	.000	.718	1.393
	Inpdb	-.370	2.809	-.014	-.132	.896	.578	1.730
	Ininfl	.902	.531	.369	1.698	.102	.142	7.046

a. Dependent Variable: Indpk

2. Uji Autokorelasi

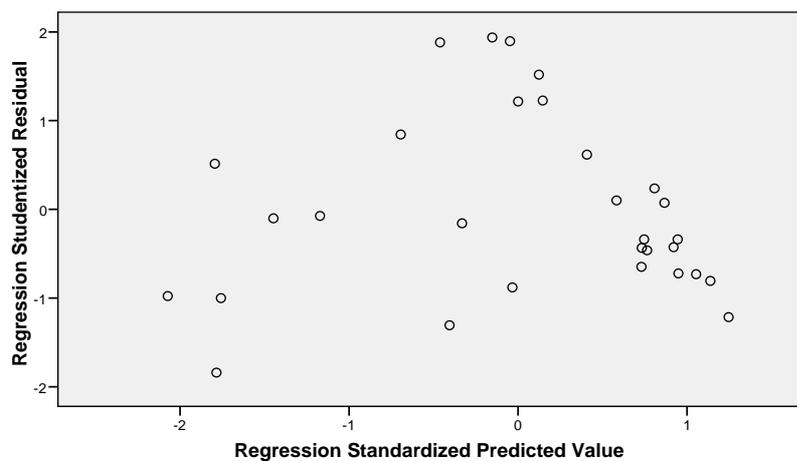
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.806	.47173	1.807

a. Predictors: (Constant), Ininfl, Inbasil, Inpdb, Insbi

b. Dependent Variable: Indpk

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Heteroskedastisitas (Sambungan)

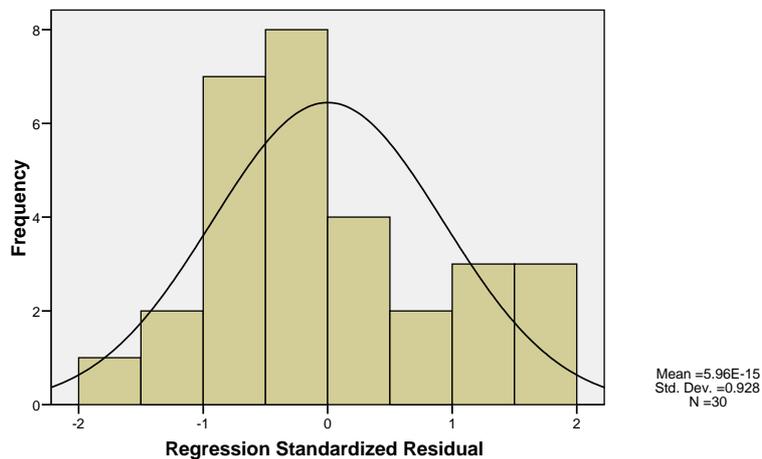
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.84E-015	93.904		.000	1.000
	lnsbi	.000	1.227	.000	.000	1.000
	lnbasil	.000	.083	.000	.000	1.000
	lnpdb	.000	2.809	.000	.000	1.000
	lninfl	.000	.531	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

4. Uji Normalitas

Dependent Variable: Indpk



	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	.584	.427	-.441	.833
Valid N (listwise)				

5. Uji Linearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	.077	-.099	.46706856

a. Predictors: (Constant), lnfl2, lnBasil2, lnPDB2, lnSBI2

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.085	93.904		.384	.704		
	Insbi	-3.047	1.227	-.536	-2.483	.020	.143	6.970
	Inbasil	.873	.083	1.016	10.520	.000	.718	1.393
	Inpdb	-.370	2.809	-.014	-.132	.896	.578	1.730
	Ininfl	.902	.531	.369	1.698	.102	.142	7.046

a. Dependent Variable: Indpk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.806	.47173	1.807

a. Predictors: (Constant), Ininfl, Inbasil, Inpdb, Insbi

b. Dependent Variable: Indpk

Regresi Linier Berganda (lanjutan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.698	4	6.925	31.117	.000 ^a
	Residual	5.563	25	.223		
	Total	33.262	29			

a. Predictors: (Constant), Ininfl, Inbasil, Inpdb, Insbi

b. Dependent Variable: Indpk

Coefficient Correlations^c

Model		Ininfl	Inbasil	Inpdb	Insbi	
1	Correlations	Ininfl	1.000	.228	.536	-.919
		Inbasil	.228	1.000	-.231	-.311
		Inpdb	.536	-.231	1.000	-.474
		Insbi	-.919	-.311	-.474	1.000
	Covariances	Ininfl	.282	.010	.800	-.599
		Inbasil	.010	.007	-.054	-.032
		Inpdb	.800	-.054	7.889	-1.635
		Insbi	-.599	-.032	-1.635	1.506

a. Dependent Variable: Indpk

BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

Adiwarman Azwar Karim

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syariah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi Visiting Reserch Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting. Di antara karyanya adalah *Ekonomi Mikro Islami* (IIIT, 2001), *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro* (IIT, 2001), dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (IIIT, 2001).

Boediono

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, mendapat gelar Bachelor of Economics (Honours) dari University of Western Australia, memperoleh gelar Master of Economics dari Monash Univesity (Australia), gelar Doctor of Philosophy diperoleh dari Wharton School University of Pennsylvania (USA). Bidang spesialisasinya adalah Teori Ekonomi, Ekonometrika, Ekonomi Matematika, dan Perekonomian Indonesia.

Muhammad

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanannya beliau peroleh dari IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknik pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan, dalam bidang ekonomi Islam. Sedangkan gelar Doktor diperoleh dari Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah dan sebagainya.

Paul A. Samuelson

Pendiri Fakultas Ekonomi pada Massachusetts Institute of Technology (MIT). Menyelesaikan pendidikannya di University of Chicago dan Harvard University. Meraih Nobel di bidang ilmu ekonomi pada tahun 1970. Pernah menjadi penasehat ekonomi Presiden John F. Kennedy.

Lampiran 10

CURRICULUM VITAE

Nama : Hermanto
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 19 Juni 1985
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Ciakar RT 04 RW 05 Ciamis Jawa Barat
Nama Ayah : Momon
Nama Ibu : Mamar (Almarhumah)

Riwayat Pendidikan:

- SD Negeri Cibanten IV tahun 1998.
- SMPN I Cimerak tahun 2001.
- Madrasah Aliyah Negeri 2 Ciamis tahun 2004.

Pengalaman Organisasi:

- Ketua OSIS SMPN I Cimerak tahun 2000.
- Rois Pondok Pesantren Al-Hasan tahun 2003.
- Koordinator PSDI Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.
- Ketua. Badan Khusus Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007.
- Staf Departemen Keilmuan KPM Galuh Rahayu Ciamis Jogjakarta tahun 2007.